

## SIARAN PERS

### SEKTOR JASA KEUANGAN DI WILAYAH MALANG TUMBUH STABIL DENGAN PERTUMBUHAN KREDIT POSITIF

Malang, 12 September 2023. Kinerja sektor jasa keuangan di wilayah kerja KOJK Malang terpantau tumbuh baik yang antara lain ditandai dengan pertumbuhan positif penyaluran kredit perbankan (12,17 persen *yoy*) dan perusahaan pembiayaan (13,38 persen *yoy*) utamanya pada sektor Perdagangan Besar & Eceran.

Tingkat inklusi pasar modal juga terus menunjukkan pertumbuhan positif yang tercermin dari pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) yang mencapai 23,14 persen *yoy*.

Ke depannya, KOJK Malang terus bersinergi dengan berbagai macam pihak agar tumbuhnya tingkat inklusi di berbagai sektor jasa keuangan tersebut turut diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai.

#### Perkembangan Sektor Perbankan

PERBANKAN										
JUMLAH ENTITAS				RISIKO KREDIT						
Bank Umum Konvensional	35			Jul-22	Dec-22	Jun-23	Jul-23	% yoy	% ytd	% mtm
Bank Umum Syariah	6	NPL (%)		3,50	2,60	2,65	2,75	- 0,75	0,15	0,10
Bank Perkreditan Rakyat	54	LaR (%)		14,28	11,05	9,69	9,38	- 4,89	1,67	0,31
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	5									

  

ASET								KREDIT/PEMBIAYAAN				
(Rp T)	Jul-22	Dec-22	Jun-23	Jul-23	% yoy	% ytd	% mtm	Jul-22	Dec-22	Jun-23	Jul-23	
Total Aset	136,61	143,98	147,70	151,19	10,68	5,01	2,37	Jenis Penggunaan (Rp T)				
BUK	129,06	136,07	140,10	143,21	10,97	5,25	2,22	KMK	37,61	38,02	40,08	40,53
BUS	4,65	4,92	4,65	4,99	7,29	1,48	7,31	KI	14,81	15,22	18,23	18,95
BPR	2,74	2,82	2,77	2,81	2,44	- 0,25	1,61	KK	25,85	27,14	28,18	28,33
BPRS	0,15	0,18	0,18	0,18	18,75	3,88	0,64	Kategori Debitur (Rp T)				
								UMKM	30,21	30,98	34,22	34,37
								Non UMKM	48,07	49,39	52,26	53,45

  

INTERMEDIASI							
	Jul-22	Dec-22	Jun-23	Jul-23	% yoy	% ytd	% mtm
Kredit (Rp T)	78,28	80,37	86,48	87,81	12,17	9,25	1,54
BUK	72,12	73,96	79,53	80,81	12,04	9,25	1,60
BUS	4,48	4,67	5,14	5,19	15,81	11,31	1,14
BPR	1,56	1,62	1,68	1,67	7,21	3,45	- 0,18
BPRS	0,12	0,13	0,14	0,14	19,74	9,14	- 0,31
DPK (Rp T)	88,02	89,68	91,04	93,80	6,56	4,60	3,03
BUK	81,78	83,11	84,70	87,09	6,50	4,79	2,82
BUS	4,39	4,65	4,47	4,79	9,07	2,85	7,08
BPR	1,75	1,79	1,75	1,80	2,66	0,45	2,96
BPRS	0,10	0,12	0,12	0,12	18,30	- 0,58	1,03
LDR	88,93	89,62	94,99	93,62	4,68	3,99	- 1,38

  

Sektor Ekonomi dengan <i>share</i> nominal terbesar (31 Juli 2023)		
Perdagangan Besar & Eceran		21,33%
Industri Pengolahan		18,50%
Untuk Pemilikan Rumah Tangga (termasuk multiguna)		15,99%

  

Sektor Ekonomi dengan tingkat NPL tertinggi (31 Juli 2023)		
Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan		13,28%
Perikanan		6,41%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga		4,71%

Sektor perbankan terus menunjukkan resiliensi di tengah tantangan perekonomian dan volatilitas pasar keuangan. Pada Juli 2023, kredit tumbuh sebesar 12,17 persen *yoy* atau menjadi sebesar Rp87,81 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi pada kredit investasi sebesar 27,93 persen *yoy*. Apabila dirinci, kredit investasi sektor konstruksi menyumbang 27,87 persen terhadap total kredit investasi.

Per fungsi dan kegiatan operasionalnya, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mencatatkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan dan penghimpunan Dana



perusahaan pergadaian, nomor dan tanggal izin usaha dan pernyataan bahwa perusahaan pergadaian diawasi oleh OJK, hari dan jam kerja operasional, serta tingkat bunga pinjaman atau imbal jasa/imbal hasil bagi perusahaan pergadaian yang menyelenggarakan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, dan biaya administrasi.

## Perkembangan Pasar Modal

PASAR MODAL								
DEMOGRAFI SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID)								
	Dec-21	Jun-22	Dec-22	May-23	Jun-23	% yoy	% ytd	% mtm
SID Total	163.589	198.013	223.050	240.118	243.840	23,14	9,32	1,55
C-BEST*	72.120	84.455	93.276	100.267	101.425	20,09	8,74	1,15
E-BAE	19	19	19	19	19	-	-	-
SBN	13.704	17.007	20.176	22.191	22.418	31,82	11,11	1,02
S-INVEST**	151.539	185.072	209.857	226.888	230.528	24,56	9,85	1,60

\* SID C-BEST meliputi antara lain Saham dan Efek lain

\*\* SID S-INVEST meliputi antara lain Reksa Dana dan Produk Investasi lain yang tercatat dalam S-INVEST.

TRANSAKSI SAHAM								
	Jun-22			Jun-23			% yoy	
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)		
Data Transaksi Saham	855.566	8.135	3.315	661.127	3.883	1.646	- 50,34	
Malang Raya	673.649	7.001	2.876	563.974	3.308	1.440	- 49,92	
Kota/Kab. Pasuruan	119.777	723	250	63.556	311	119	- 52,41	
Kota/Kab. Probolinggo	62.140	410	189	33.597	264	87	- 54,07	

DATA AGEN PENJUAL REKSA DANA (APERD)						
	May-22		May-23		% yoy	
	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah	Nilai Penjualan	Jumlah Nasabah
Data APERD (Rp M)	441	8.887	326	11.470	-	26,05

Tingkat inklusi pasar modal di wilayah kerja KOJK Malang terus menunjukkan pertumbuhan positif yang tercermin dari pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) yang mencapai 23,14 persen *yoy* sampai dengan akhir Semester-I 2023. Peningkatan tertinggi masih ditunjukkan oleh SID Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai 22.418 SID per 30 Juni 2023 atau tumbuh 31,82 persen *yoy*.

Jumlah nasabah reksa dana juga menunjukkan peningkatan yakni tumbuh 29,06 persen *yoy* menjadi 11.470 nasabah sampai dengan akhir Mei 2023. Dominasi nasabah perorangan masih terjaga tinggi yaitu mencapai 99,33 persen dari total jumlah nasabah. Adapun Daerah Tingkat II di wilayah kerja KOJK Malang yang mencatatkan nilai penjualan reksa dana tertinggi adalah Kota Malang dengan total transaksi sebesar Rp281,16 miliar.

Rata-rata nilai transaksi saham di Malang Raya, Kota dan Kabupaten Pasuruan, serta Kota dan Kabupaten Probolinggo secara total menurun 50,34 persen dibandingkan posisi yang sama tahun lalu. Jumlah kepemilikan saham juga menurun 5,55 persen, dengan kontraksi tertinggi terjadi di Kota Pasuruan yakni sebesar 16,77 persen *yoy*.

## Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN			
Edukasi & Inklusi Keuangan (31 Agustus 2023)			
Edukasi Keuangan	49 kegiatan	TPAKD	7 TPAKD di 7 Kab/Kota Wilayah Kerja Kantor OJK Malang
	18.232 peserta		
Layanan Konsumen & Masyarakat (31 Agustus 2023)			
Layanan SLIK	Walk In	1.760	Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal
	Online	3.620	
Jumlah Pengaduan	791 pengaduan	Topik Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	
Perbankan	332 pengaduan		
IKNB	370 pengaduan	Penipuan	23,66%
Pasar Modal	5 pengaduan	Konsultasi	20,61%
Lainnya	84 pengaduan	Terjebak Pinjaman Online Ilegal	10,69%

KOJK Malang terus bersinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Pada bulan Agustus 2023 ini, KOJK Malang telah menyelenggarakan serangkaian program penguatan literasi dan inklusi yang menyoar berbagai kelompok masyarakat, antara lain meliputi:

1. Sosialisasi dan penyuluhan jasa keuangan kepada masyarakat Ampelgading, Dau, dan pelaku UMKM di Lawang, Kabupaten Malang.
2. Edukasi Keuangan melalui program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) di Pendopo Agung Kabupaten Malang yang diikuti oleh 500 pelajar perwakilan SMP dan Guru se-Kabupaten Malang, Organisasi Perangkat Daerah dan anggota Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Malang, Pimpinan perbankan penyalur Simpanan Pelajar serta Pelaku Usaha Jasa Keuangan penyalur produk Simpanan Pelajar (SIMPEL). Kegiatan edukasi tersebut dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Indonesia Menabung yang diperingati setiap tanggal 20 Agustus.
3. Peningkatan literasi keuangan Gen Z melalui edukasi kepada 1.500 (seribu lima ratus) mahasiswa baru jenjang sarjana Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dan 663 (enam ratus enam puluh tiga) mahasiswa baru Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Topik yang diangkat dalam kegiatan edukasi kali ini meliputi pemahaman mengenai kelembagaan OJK, bijak mengelola keuangan, dan pemahaman seputar *financial technology*.
4. Seminar bertema “Perempuan Produktif dan Cerdas Finansial” di Pasuruan yang dilaksanakan bersinergi dengan Bursa Efek Indonesia, Perhimpunan Perempuan Lintas Profesi Indonesia (PPLIPI) Jawa Timur, serta Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Seminar dimaksud merupakan bentuk pelaksanaan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 yang menempatkan perempuan sebagai salah satu sasaran prioritas program strategis SNLKI 2021-2025.

Dengan pelaksanaan serangkaian kegiatan di atas, sampai dengan 31 Agustus 2023 KOJK Malang telah mengadakan 49 kegiatan edukasi dan sosialisasi keuangan yang secara total diikuti 18.232 peserta.

Selain melakukan edukasi kepada konsumen, KOJK Malang juga terus melanjutkan fungsi pelayanan dan perlindungan konsumen yang dilakukan melalui layanan pengaduan konsumen dan layanan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Sampai dengan 31 Agustus 2023, KOJK Malang telah menerima 791 pengaduan dimana 113 pengaduan diantaranya terkait dengan pinjaman *online* ilegal dan investasi ilegal. Lebih lanjut, 23,66 persen pengaduan pinjaman *online* ilegal dan investasi ilegal tersebut terkait dengan penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Salah satu modus penipuan pinjaman *online* ilegal yang marak dilakukan adalah melalui transfer uang dari pihak tidak dikenal. Beberapa tips yang dapat dilakukan masyarakat apabila menerima transfer uang dari pihak yang tidak dikenal adalah sebagai berikut:

1. Jangan menggunakan dana yang dikirimkan oleh pihak yang tidak dikenal tersebut.
2. Segera laporkan ke bank agar bank dapat memperantarai pengembalian uang.
3. Tidak menanggapi telepon maupun pesan dari nomor tidak dikenal, terutama apabila pihak tersebut meminta kompensasi sejumlah dana atas kiriman uang yang telah masuk.
4. Simpan dokumentasi dan bukti transfer tidak dikenal tersebut.

Masyarakat diimbau untuk bijak dalam menghadapi tawaran peminjaman uang dan selalu waspada dengan hanya memilih perusahaan *financial technology* yang telah berizin dan terdaftar di OJK.

### **Perkembangan TPAKD**

TPAKD di wilayah kerja KOJK Malang telah melaksanakan Program Unggulan sebagai berikut:

1. Program CUKUR KAPAS (Percepatan Penyaluran KUR Kab. Pasuruan) dengan tujuan untuk memperkuat pembiayaan UMKM. Sampai dengan 31 Agustus 2023, program tersebut telah diakses 28.144 debitur dengan total penyaluran KUR sebesar Rp582,47 miliar atau tumbuh 21,94 persen *mtm*. Tiga sektor ekonomi yang menerima penyaluran KUR tertinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 45,67 persen), Pertanian, Perburuan dan Kehutanan (porsi: 30,67 persen), serta Industri Pengolahan (porsi: 9,16 persen).
2. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Mandiri) berbasis kluster/sektor ekonomi Kota Pasuruan. Sampai dengan 31 Mei 2023, realisasi penyaluran KUR di Kota Pasuruan adalah sebesar Rp25,37 miliar.
3. Program Kredit Madinah (Merdeka dari Rentenir, Aman Sejahtera) dengan *pilot project* Desa Pakuncen, Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan bebas dari jeratan rentenir.

4. Program RABU (Rajin Nabung) oleh Kabupaten dan Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan program Satu Rekening Satu Pelajar. Dengan kontribusi program tersebut, 108.293 pelajar di Kota Pasuruan telah membuat rekening dengan total nominal *outstanding* tabungan sebesar Rp21,31 miliar. Sementara di Kabupaten Pasuruan, program tersebut mendorong pembentukan 135.984 rekening pelajar dengan total nominal sebesar Rp30,04 miliar.
5. Pembentukan rekening Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Kota dan Kabupaten Malang telah mencapai 726.138 rekening dengan nominal tabungan sebesar Rp127,40 miliar. Pembentukan rekening di Kabupaten Malang merupakan yang tertinggi di wilayah kerja KOJK Malang yakni sejumlah 504.311 rekening atau 38,56 persen dari total pembentukan rekening di wilayah kerja KOJK Malang.
6. Program OJIR (Ojo Percoyo Karo Rentenir) Kota Malang merupakan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) yang telah menjangkau 196 debitur dengan total penyaluran kredit Rp 988,05 juta.
7. Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk dapat menjadi Agen Laku Pandai. Program tersebut dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang. Sampai dengan Triwulan II/2023, terdapat 25.878 agen perorangan laku pandai dan 687 agen badan hukum (*outlet*) dengan penyebaran agen mayoritas berlokasi di Kabupaten Malang (porsi: 35,15 persen) dan Kabupaten Pasuruan (21,86 persen). *Basic Saving Accounts* yang terbentuk dari program ini mencapai 211.183 rekening dengan total nominal tabungan sebesar Rp23,88 miliar.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

Kepala Kantor OJK Malang – Sugiarto Kasmuri;

Telp. (0341) 363150; Email: [s\\_kasmuri@ojk.go.id](mailto:s_kasmuri@ojk.go.id)